

Panduan Penulisan Jurnal Ilmiah



Rolly Maulana Awangga
ORCID : 000-0001-5530-9505
Scopus ID : 57200415037

Informatics Research Center
Applied Bachelor Program of Informatics Engineering
Bandung 2018

‘Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar,
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.’
Imam Syafi’i

Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga PPJI ini dapat diselesaikan.

Abstract

Panduan Penulisan Jurnal Ilmiah (PPJI) ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan bagi para sivitas akademika yang memulai menulis jurnal ilmiah. Pada intinya PPJI menjelaskan secara lengkap tentang standar pengerjaan jurnal internasional dari pengalaman penulisan dari tahun 2017. Di dalamnya memuat aturan standar penulisan dan penggunaan LaTeX sebagai editor. Dengan demikian diharapkan semua sivitas akademika dapat membuat jurnal ilmiah dengan lancar dan sesuai dengan standar.

Contents

1	Standar Perlengkapan	1
1.1	Pencarian Topik	1
1.2	Pengambilan BibTex	2
2	Standar Penulisan Jurnal	5
2.1	Standar Penulisan	5
2.1.1	Penggunaan Kalimat	5
2.1.2	Penempatan Sitasi	6
2.1.3	gambar, rumus, tabel	7
2.2	Kerangka Jurnal	7
2.2.1	Judul	7
2.2.2	Abstract	8
2.2.3	Introduction	8
2.2.4	Related Works	8
2.2.5	Method	9
2.2.6	Experiment	9
2.2.7	Result and Discussion	9
2.2.8	Reference	9
3	Penulisan dalam LaTeX	10
3.1	Standar Format Latex	10
3.2	Pengaturan Bab dan Sub Bab	10
3.3	Melakukan Sitasi	11
3.4	Memasukkan Gambar	12
3.5	Urutan Nomor dan Poin	12
3.6	Karakter Khusus	13
3.7	Penggunaan Tabel	14
3.8	Penggunaan Rumus	15

3.9	Kode Program	16
4	Langkah Langkah Penulisan Jurnal	17
4.1	Related Works	17
5	Hasil Review	19
5.1	Artikel Ditolak Q1	19
5.2	artikel Ditolak Q3	21
A	Latex Symbol	23
B	Contoh Penilaian Reviewer Jurnal	24
	Bibliography	27

List of Figures

1.1	Laman Google Scholar	2
1.2	Hasil Pencarian Topik	3
1.3	Pilih Tanda Kutip	3
1.4	Pilih Menu Bibtex	4
1.5	Hasil Bibtex	4
B.1	Form nilai bagian 1.	25
B.2	form nilai bagian 2.	26

Chapter 1

Standar Perlengkapan

Dalam pertempuran untuk membuat jurnal ilmiah maka diharapkan memiliki alat bantu berupa aplikasi. Alat bantu aplikasi tersebut berguna untuk proses mempercepat penulisan jurnal ilmiah. Selain aplikasi juga harus memiliki beberapa akun yang berfungsi untuk memperluas jaringan kolaborasi publikasi ilmiah. Beberapa alat bantu aplikasi dan akun yang wajib dimiliki antara lain :

1. Grammarly dengan akun premium.
2. akun sharelatex dan latex compiler di komputer.
3. akun researchgate
4. Profile Google Scholar
5. Profile orcid.org
6. Aplikasi dan akun mendeley

Kemudian yang tidak kalah penting adalah memiliki mentor yang mempunyai H-Index diatas 10. Memiliki mentor berfungsi untuk mempercepat proses pematangan diri agar siap produktif membuat jurnal. Lebih bagus lagi mentor dari luar negeri. Diharapkan memiliki minimal 3 mentor dari lintas institusi pendidikan.

1.1 Pencarian Topik

Satu-satunya cara adalah untuk mendapatkan topik publikasi adalah dengan membaca jurnal 5 tahun terakhir terindex scopus minimal sebanyak 15 buah. Carilah jurnal dengan pencarian kata kunci sesuai dengan topik yang kita inginkan. Kemudian tuangkan dalam slide presentasi dengan satu halaman setiap jurnal terdiri dari judul, masalah, metode, hasil.

1.2 Pengambilan BibTex

Untuk mendapatkan BibTex yang nantinya akan di taruh di Latex Kita. Maka kita bisa menggunakan Google Scholar. Google Scholar memiliki alamat scholar.google.com kemudian kita akan dihantarkan pada halaman pencarian seperti terlihat pada gambar 1.1. Dari sini kita cari terlebih dahulu judul dari artikel yang sudah kita baca di kotak pencarian(gambar 1.2). Setelah itu kita klik tanda kutip seperti gambar 1.3. Terbuka area putih di depannya dan pilih menu bibtex di gambar 1.4. Dan selanjutnya tinggal menyalin dari keluaran bibtex scholar yang tampak seperti gambar 1.5 ke file references.bib. Dan setelah itu kita bisa memanggil untuk mensitasi di file latex kita dengan tag `\cite{oja1983descriptive}`.

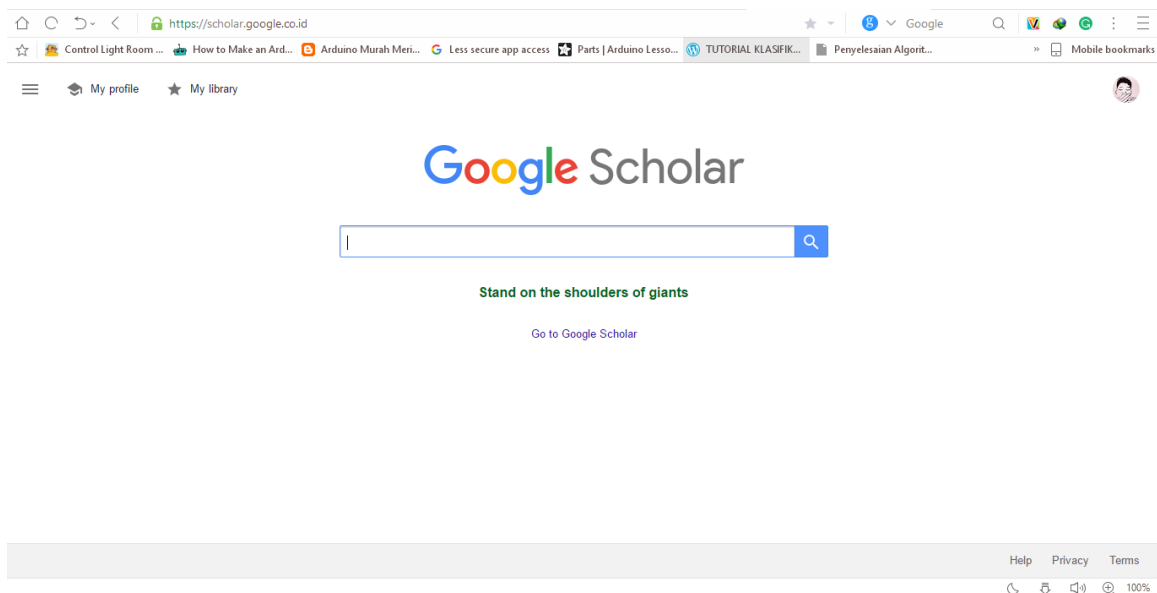


Figure 1.1: Laman Google Scholar

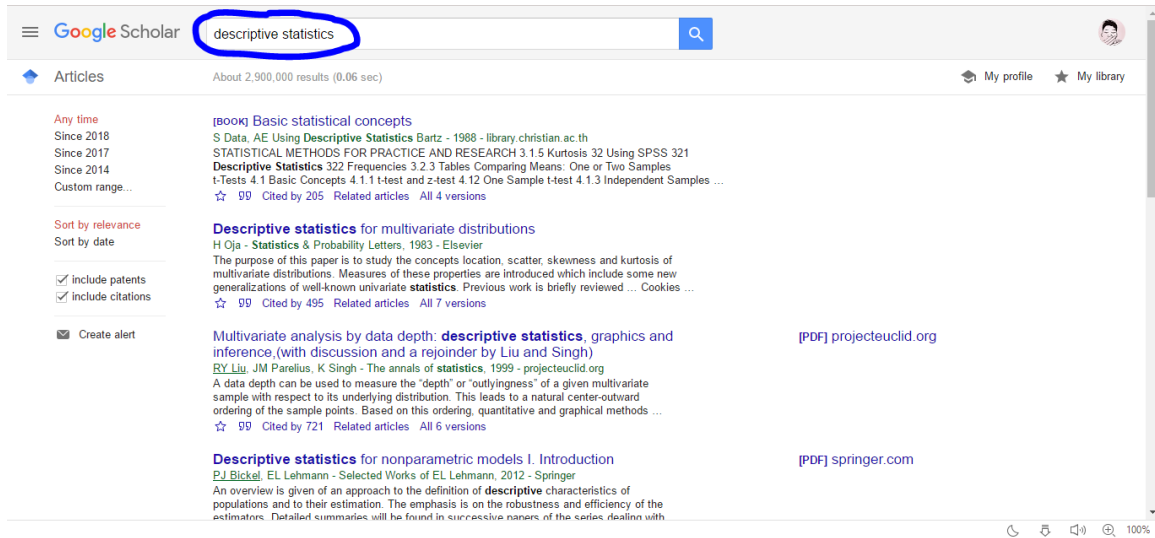


Figure 1.2: Hasil Pencarian Topik

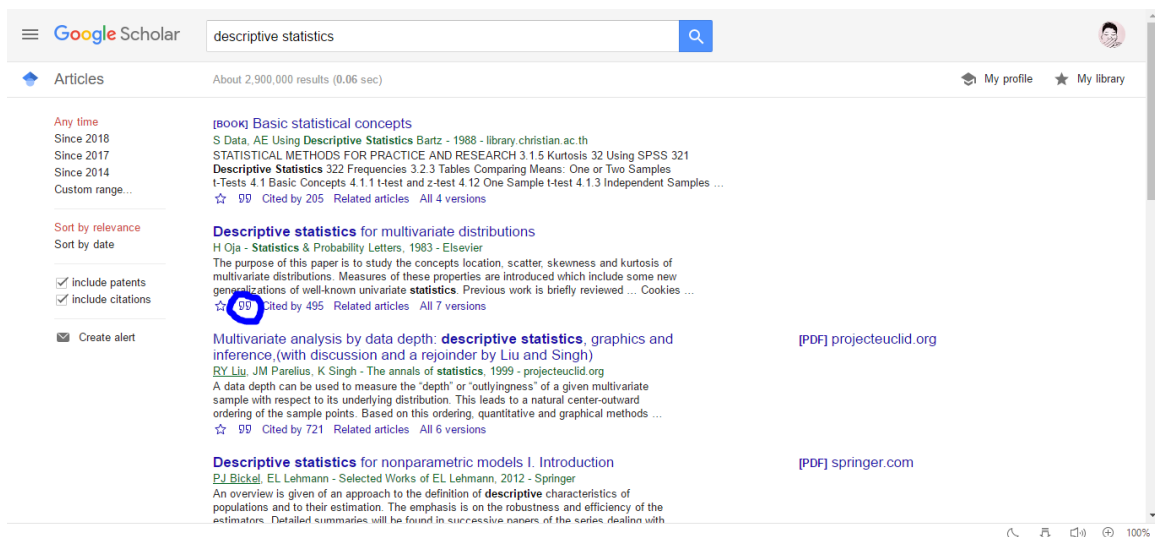


Figure 1.3: Pilih Tanda Kutip

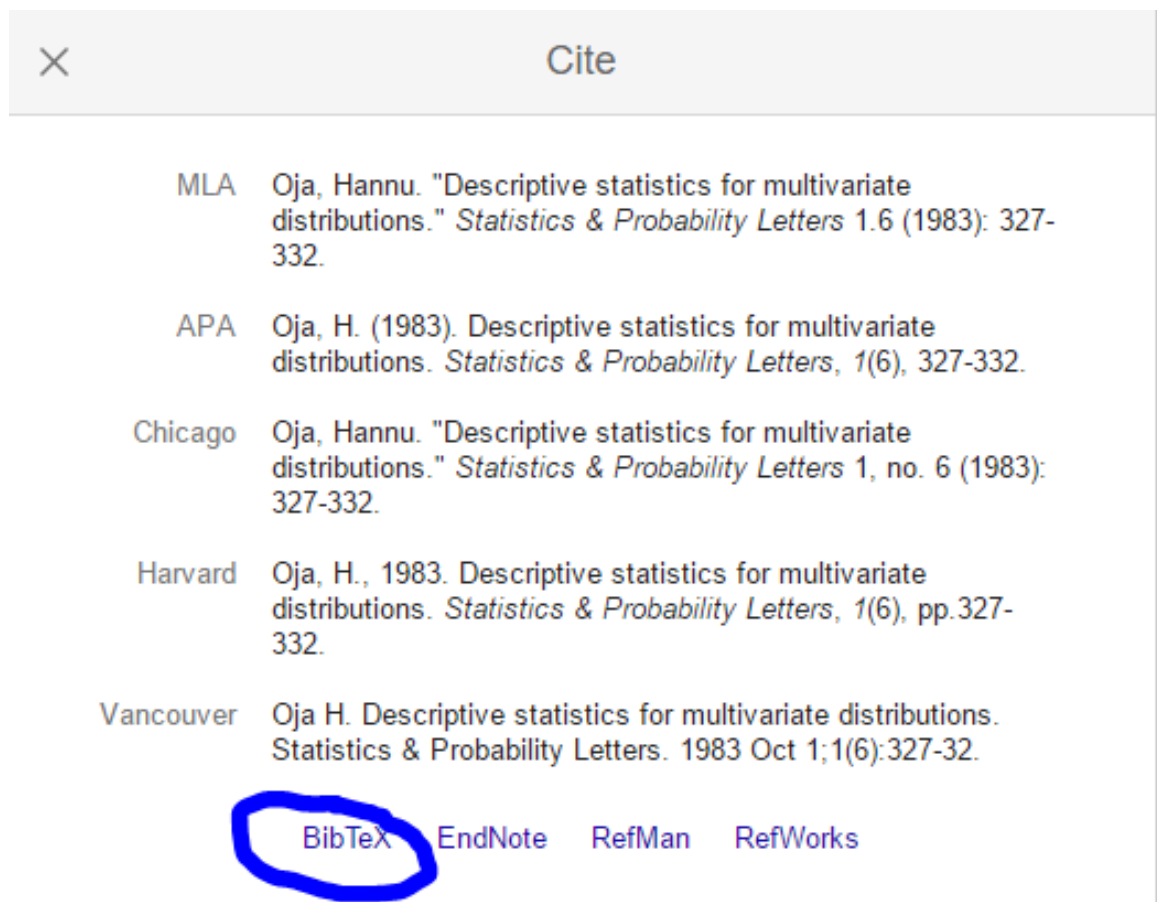


Figure 1.4: Pilih Menu Bibtex

```
@article{oja1983descriptive,
  title={Descriptive statistics for multivariate distributions},
  author={Oja, Hannu},
  journal={Statistics \& Probability Letters},
  volume={1},
  number={6},
  pages={327--332},
  year={1983},
  publisher={Elsevier}
}
```

Figure 1.5: Hasil Bibtex

Chapter 2

Standar Penulisan Jurnal

Penulisan jurnal untuk pemula disarankan menggunakan Latex. Latex memberikan kemudahan dalam mengisi template sesuai dengan tujuan jurnal. Jika sudah menguasai latex, maka format lain menggunakan doc atau docx sangat mudah untuk dilalui. Template latex bisa di unduh pada menu dokumen portal kampus keren. Karena dalam penulisan jurnal format sesuai dengan template merupakan syarat paling mutlak yang dikoreksi pertama kali sebelum di teruskan kepada reviewer jurnal. Setelah sampai kepada reviewer, penulisan jurnal harus mengikuti standar penulisan akademis dan mengikuti kerangka jurnal. Jurnal wajib menggunakan bahasa inggris (Amerika) yang dikoreksi bersama mentor atau kolaborator.

2.1 Standar Penulisan

Di dalam penulisan artikel ilmiah harus mengikuti standar minimal penulisan ilmiah. Standar ini digunakan untuk menyamakan semantik bahasa agar tulisan lebih mudah dibaca dan dipahami. Penggunaan standar merupakan keniscayaan dalam penulisan artikel ilmiah.

2.1.1 Penggunaan Kalimat

Penulisan jurnal harus menggunakan kalimat aktif dan positif. Memiliki Subject, Predikat dan Object yang jelas. Tidak bertele-tele dan terlalu panjang dalam penggunaan kalimat (terlalu banyak kata sambung dan tanda koma). Satu paragraf minimal terdiri dari tiga kalimat. Hindari paragraph yang terdiri dari satu kalimat yang biasanya digunakan untuk penjelasan gambar, rumus atau tabel. Lebih baik digabungkan saja dengan narasi paragraph sebelumnya. Jika memang harus ada penjelasan kalimat, maka kembangkan lagi menjadi narasi satu paragraph utuh.

Tidak boleh menulis kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga. Contoh penulisan kata ganti orang yang dihindari seperti :

1. Penulis
2. Saya
3. Kami
4. Mereka
5. Beliau

Gunakan kata benda seperti penelitian ini, riset ini. Selain itu jika menggunakan singkatan, pastikan di definisikan satu kali pada awal penggunaan singkatan. Jangan mendefinisikan singkatan lebih dari sekali. Cukup mendefinisikan pada pertama kali menggunakan singkatan, selanjutnya pakai singkatannya saja.

Contoh : Penelitian Mengenai Social Netwprk Analysis (SNA) membawa dampak terhadap pola pemberitaan. SNA memiliki konsep grap yang berkaitan antara satu node dengan node lainnya. Centrality merupakan salah satu konsep SNA untuk memperhitungkan tingkat kepentingan sebuah node.

Format singkatan yang lazim digunakan adalah kepanjangan terlebih dahulu kemudian didalam kurung merupakan singkatannya, hindari melakukan kebalikannya.

- Contoh yang benar: Kepanjangan Dari Singkatan (KDR).
- Hindari : KDR (Kepanjangan Dari Singkatan).

2.1.2 Penempatan Sitasi

Sitasi ditempatkan tepat pada akhir kata atau kalimat penjelasan referensi sebelum tanda pemisah antar kalimat (koma atau titik) tanpa spasi. Sitasi juga dapat ditumpuk pada sebuah kata atau kalimat yang merupakan penjelasan singkat dari referensi. Please ensure that: all references have been cited in your text. Each citation should be written in the order of appearance in the text. The references must be presented in numbering. Gunakan sitasi latex `\cite{ref}` jika menggunakan latex atau menggunakan aplikasi Mendeley jika menggunakan Word. Contoh penggunaan sitasi :

- Perhitungan Social Network Analysis(SNA) salah satunya dengan teori graph[1].
- Komputasi terdiri dari matematika[1] dan perhitungan[2].

- Kasus yang terjadi pada penguraian bakteri bisa dicermati dengan menggunakan mikroskop[1][2].

2.1.3 gambar, rumus, tabel

Pemanfaatan instrumen pendukung gambar kualitasnya harus ditingkatkan, jangan sampai terdapat gambar yang tidak bisa terbaca tulisannya. Tidak diperbolehkan memberikan narasi penunjukan relatif. seperti :

- Lebih detailnya lihat gambar di bawah ini
- Untuk lebih jelasnya lihat rumus di bawah ini
- data bisa dilihat di tabel di atas

Diperbaiki yang seharusnya :

- Pada gambar 1.1 terlihat bahwa hasil perhitungan penduduk sudah mulai jenuh.
- Total kejenuhan hasil kalkulasi terlihat di tabel 1.1.
- Rumus 1.1 merupakan rumus kalkulasi tingkat kejenuhan.

Prepare your figures in high quality and created by yourself (not copy and paste from other parties). All legends, captions, etc in your figures MUST in English.

2.2 Kerangka Jurnal

Kerangka acuan dalam membuat jurnal harus memenuhi standar acuan di sub bab ini. Masing-masing kerangka jurnal harus memenuhi standar dan aturan yang ditetapkan. Pengerjaan jurnal biasanya lebih awal daripada pengerjaan laporan. Bagian-bagian dari jurnal terdiri dari abstrak (Abstract), pendahuluan (Introduction), metode (Methods), Penelitian Terkait (Related Works), percobaan (Experiment), hasil (Result) dan diskusi (Discussion).

2.2.1 Judul

Maksimal 10 (sepuluh) kata dalam Bahasa Inggris ringkas dan tegas.

2.2.2 Abstract

Terdiri dari 150-200 kata tanpa ada sitasi. Berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesimpulan dan saran. Pada abstrak harus dimunculkan persoalan utama dan pentingnya melakukan penelitian ini, serta solusi yang diusulkan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas. Kata kunci atau keyword ditentukan dengan nama metode yang digunakan dan sub sub bidang penelitian yang dilakukan. Kata kunci minimal harus terdapat lima kata kunci.

2.2.3 Introduction

Pada bagian pendahuluan uraikan rincian persoalan terkini berdasarkan beberapa referensi dari jurnal internasional yang di sitasi, sehingga penelitian ini layak dilakukan. An Introduction should contain the following three parts:

- Background: Authors have to make clear what the context is. Ideally, authors should give an idea of the state-of-the art of the field the report is about.
- The Problem: If there was no problem, there would be no reason for writing a manuscript, and definitely no reason for reading it. So, please tell readers why they should proceed reading. Experience shows that for this part a few lines are often sufficient.
- The Proposed Solution: Now and only now! - authors may outline the contribution of the manuscript. Here authors have to make sure readers point out what are the novel aspects of authors work.

Authors should place the paper in proper context by citing relevant papers. Setiap ada pemaparan data, informasi, dan sebuah pernyataan pada sebuah kalimat maka wajib diakhiri dengan sitasi. Minimal terdapat sitasi pada setiap kalimat pernyataan, informasi, dan data pada bagian Introduction dari jurnal 5 tahun terakhir terindex scopus.

2.2.4 Related Works

Penjelasan singkat dengan sitasi dari artikel yang direferensikan minimal dari 10 artikel. Artikel yang dijelaskan merupakan artikel yang terkait dengan kata kunci penelitian. Minimal 3 Paragraph. Pada paragraph terakhir harus ada pernyataan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang disebutkan pada sitasi di related works.

2.2.5 Method

Penjelasan teknis yang jelas dan gamblang mengenai metode yang digunakan dengan sitasi. Terdiri dari definisi, konsep, rumus atau diagram. Metode yang digunakan adalah metode yang terdapat pada referensi dalam 5 tahun terakhir dari jurnal internasional terindex scopus.

2.2.6 Experiment

Data sumber yang jelas dan cukup untuk dijadikan penelitian, disertai dengan hasilnya sesuai langkah-langkah yang di tuliskan di Method.

2.2.7 Result and Discussion

Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat. The presentation of results should be simple and straightforward in style. You should improve your analyzing and also present the comparison between performance of your approach and other researches. Results given in figures should not be repeated in tables. This section report the most important findings, including results of analyses as appropriate. It is very important to prove that your manuscript has a significant value and not trivial.

2.2.8 Reference

Semua referensi yang digunakan harus terindex pada google scholar. Minimal 15 referensi dari jurnal terindeks Scopus dan merupakan artikel dalam 5 tahun terakhir. Jurnal yang terindex scopus bisa dicek di situs scimagojr.com. Format referensi yang disikan pada formulir pengajuan penelitian tingkat akhir adalah BibTex. BibTex referensi bisa didapatkan pada laman Google Scholar. Gunakan format bibtex dari google scholar, jika anda tidak menggunakan Latex maka gunakan aplikasi Mendeley untuk membuat daftar pustaka atau referensi.

Chapter 3

Penulisan dalam LaTeX

Dalam bab ini dituliskan tata cara penulisan jurnal dalam format latex. Latex merupakan salah satu alat untuk membantu proses pembuatan jurnal ilmiah yang cepat dan sesuai dengan format. Dengan latex kita bisa melakukan penghematan waktu penulisan karena tidak perlu terjebak dalam kesibukan formating jurnal. Mungkin pada pertama kali kita akan terasa kesulitan karena baru belajar menggunakan scripting latex. Tapi setelah terbiasa. Kita akan mulai ketagihan menggunakannya.

3.1 Standar Format Latex

Format latex yang dipakai pada buku ini adalah format khusus yang sudah dibagi dengan folder standar dan file standar agar mempermudah dalam pengerjaan. Beberapa Aturan yang ada di dalam format ini antara lain :

1. file disimpan dalam format ber ekstensi .tex per chapter masing2 di folder section
2. gambar disimpan dalam folder figures dengan namagambar
3. referensi BibTex disimpan di file bernama references.bib

3.2 Pengaturan Bab dan Sub Bab

Penyebutan subbab dan subsubbab diatur dengan cara :

judul sub bab :

```
\section{nama sub bab}
```

judul sub sub bab ditulis dengan :

```
\subsection{judul sub sub bab}
```

judul sub sub sub bab ditulis dengan :

```
\subsubsection{Judul sub sub sub bab}
```

contoh :

```
\section{Sejarah Peta}
```

Perkembangan peta dunia tidak luput dari para ahli geografi dan kartografi. Peta dunia yang populer pada saat ini merupakan kontribusi dari para pembuat peta sebelumnya

```
\subsection{Ptolemy's}
```

Ptolemy's diduga membuat peta pada abad ke 2

3.3 Melakukan Sitasi

Cara yang paling cepat dan mudah untuk membuat daftar pustaka adalah dengan menggunakan Google Scholar. Referensi yang sudah kita baca, kita masukkan ke judulnya ke pencarian dari google scholar, scholar.google.com. Kemudian, setiap referensi yang diambil, maka tambahkan dan tuliskan ke dalam file bernama references.bib yang berisi kumpulan bibTex dari referensi. Gunakan standar pengutipan yang baik dan benar, dan hindari plagiasi. Cara menggunakan dan mengambil bibtex sudah dijelaskan pada BAB I.

Referensi disebutkan dengan menyebutkan nama di dalam bibtex setelah tanda { dan sebelum tanda . Contoh, Jika Bibtex sudah diinputkan kedalam reference.bib seperti ini :

```
@inproceedings{ganapathi2006windows,  
  title={Windows XP Kernel Crash Analysis.},  
  author={Ganapathi, Archana and Ganapathi,  
    Viji and Patterson, David A},  
  booktitle={LISA},  
  volume={6},  
  pages={49--159},  
  year={2006}  
}
```

Maka penulisan kalimat di jurnal :

Dalam sebuah artikel dari Ganapathi yang menyebutkan bahwa komputasi adalah keniscayaan \cite{ganapathi2006windows}.

3.4 Memasukkan Gambar

Pastikan gambar sudah diberi label seperti skrip di bawah ini dengan tag label \label{labelgambar} . Gambar disebutkan di dalam artikel dengan format sesuai labelnya yaitu \ref{labelgambar}. Gambar dislipkan dengan menambahkan blok sintaks :

```
\begin{figure}[ht]
\centerline{\includegraphics[width=1\textwidth]
{figures/namagambar.JPG}}
\caption{penjelasan keterangan gambar.}
\label{labelgambar}
\end{figure}
```

Contoh dalam narasi di dalam paragraf yaitu :

Pada gambar \ref{labelgambar} dijelaskan bahwa sistem operasi memiliki 3 versi.

Dan jangan lupa, dilarang keras menggunakan kalimat penyebutan relatif terhadap gambar. Contoh : gambar di bawah ini. Tapi gunakan kalimat penyebutan referensi nomor gambarnya. Contoh : Bisa dilihat di Gambar 1.

3.5 Urutan Nomor dan Poin

Penggunaan nomor urut atau yang sering kita dengar dengan istilah numbering. Serta penggunaan poin atau yang sering disebut sebagai bullet adalah sebagai berikut. Untuk nomor gunakan tag enumerate. Sedangkan untuk bullet atau poin menggunakan tag itemize. Sebagai contoh :

berikut nama anggota kelompok

```
\begin{enumerate}
\item darso
\item karyo
```

```
\item doyok
\end{enumerate}
```

```
\begin{enumerate}
\item
This is the first item in the numbered list.

\item
This is the second item in the numbered list.
\end{enumerate}
```

```
\begin{itemize}
\item
This is the first item in the itemized list.
```

```
\item
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
\end{itemize}
```

```
\begin{itemize}
\item[]
This is the first item in the itemized list.
```

```
\item[]
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
This is the first item in the itemized list.
\end{itemize}
```

3.6 Karakter Khusus

spesial karakter menggunakan tanda ‘\’ didepannya contoh :

```
\&
\%
```

`\$`
`\#`
`\{ \}`
`_`

Tanda petik menggunakan petik pembuka dengan menggunakan petik diatas angka 1. Dan petik penutup dengan menggunakan tanda petik satu biasa.

`\"dalam petik\"`
`'dalam petik'`

Apostrop atau tanda petik satu pada penggunaan kata bahasa inggris sering digunakan. Tanpa petik satu sudah bisa terbaca dan dipakai sehingga tidak perlu ada karakter khusus. Apabila ada error pastikan anda menetik tanpa petik satu yang benar bukan hasil copas dari file lain. Sehingga apabila diimplementasikan menjadi :

`'It's a nice day!'`

Hasilnya akan menjadi : 'It's a nice day!'

Jika spesial karakter menjadi banyak atau satu baris gunakan verb contoh :

`\verb|%'%&$&'%'%'%&'%|`

3.7 Penggunaan Tabel

untuk tabel gunakan `table` , dan jangan lupa tabel di referensikan pada kalimat berdasarkan labelnya. contoh:

ini merupakan contoh tabel `\ref{table:contoh}` ukuran kecil.

```

\begin{table}[h]
\caption{Small Table}
\centering
\begin{tabular}{ccc}
\hline
one&two&three\\
\hline
C&D&E\\
\hline
\end{tabular}
\label{table:contoh}
\end{table}

```

3.8 Penggunaan Rumus

untuk rumus gunakan tag `equation` dan di referensikan pada kalimat dengan tag `ref` sesuai labelnya. contoh:

Luas permukaan dijelaskan pada rumus `\ref{eq:1}`. Volume dijelaskan pada rumus `\ref{eq:2}`.

L merupakan luas, π adalah 3,14.

```
\begin{equation}\label{eq:1}
```

$$L = 4 \pi r^2$$

```
\end{equation}
```

```
\begin{equation}\label{eq:2}
```

$$V = \frac{4}{3} \pi r^3$$

```
\end{equation}
```

Hasil dari skrip diatas menjadi :

Luas permukaan dijelaskan pada rumus 3.1. Volume dijelaskan pada rumus 3.2. L merupakan luas, π adalah 3,14.

$$L = 4\pi r^2 \tag{3.1}$$

$$V = \frac{4}{3}\pi r^3 \tag{3.2}$$

Contoh selanjutnya adalah, apabila terdapat simbol-simbol matematika maka kita bisa melihat contoh rumus berikut :

Rumus `\ref{eq:3}` adalah contoh penggunaan rumus mean atau rata-rata .

Sedangkan rumus `\ref{eq:4}` adalah Median untuk ganjil

dan untuk genap di rumus `\ref{eq:5}`.

Dan modus `\ref{eq:6}`

```
\begin{equation}\label{eq:3}
```

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

```
\end{equation}
```

```
\begin{equation}\label{eq:4}
```

$$\bar{x} = \frac{n+1}{2}$$

```
\end{equation}
```

```
\begin{equation}\label{eq:5}
```

$$\bar{x} = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \lceil \frac{n}{2} + 1 \rceil \right]$$

```
\end{equation}
```

```
\begin{equation}\label{eq:6}
```

```

L + i [\frac{d_1}{d_1d_2}]
\end{equation}

```

Hasil dari script diatas adalah :

Rumus 3.3 adalah contoh penggunaan rumus mean atau rata-rata . Sedangkan rumus 3.4 adalah Median untuk ganjil dan untuk genap di rumus 3.5. Dan modulus 3.6

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n} \quad (3.3)$$

$$\bar{x} = \frac{n+1}{2} \quad (3.4)$$

$$\bar{x} = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left\langle \frac{n}{2} + 1 \right\rangle \right] \quad (3.5)$$

$$L + i \left[\frac{d_1}{d_1 d_2} \right] \quad (3.6)$$

Daftar lengkap simbol matematis bisa dilihat di lampiran buku ini.

3.9 Kode Program

untuk kode program menggunakan verbatim

```

\ begin{verbatim}
a = "anu"
b = "itu"
c = a + b
print(c)
\ end{verbatim}

```

Chapter 4

Langkah Langkah Penulisan Jurnal

Jika ada pertanyaan darimana saya akan memulai menulis? Maka disinilah jawabannya. Dalam artikel ini akan dijelaskan bagian yang mana yang harus pertama kita lakukan dan tuliskan. Bagian bagian ini berurutan sehingga anda tinggal mengikuti urutan di bab ini. Selain itu di setiap bagian terdapat penilaian untuk mengukur sedalam apa kualitas tulisan dan seperti apa yang harus dituliskan.

4.1 Related Works

Penilaian Related Works terlihat di Tabel 4.1.

Table 4.1: Tabel Related Works

No	Parameter	Bobot	Nilai
1	Jumlah sitasi jurnal terindex scopus pada paragraf pertama yang memiliki topik yang sama	Per jurnal 2 untuk paraprasedalam bahasa inggris, 1 untuk paraprasedalam bahasa indonesia	
2	Jumlah sitasi jurnal terindex scopus di dalam Narasi pada paragraf kedua yang memiliki metode yang sama	Per jurnal 2 untuk paraprasedalam bahasa inggris, 1 untuk paraprasedalam bahasa indonesia	
3	Narasi dalam paragraf ketiga perbedaan antara yang dilakukan sekarang dibandingkan dengan referensi dari nomor 1 dan 2	maksimal 3 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
4	Narasi dalam paragraf ketiga dampak adanya penelitian ini	maksimal 3 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
5	Narasi dalam paragraf ketiga tujuan dari penulisan	maksimal 3 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
6	Narasi dalam paragraf ketiga sekup dan topik yang dilakukan pada penelitian ini	maksimal 3 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
7	Narasi dalam paragraf ketiga metode yang digunakan pada penelitian ini	maksimal 3 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
8	Poin 1-7 dituliskan dalam related works ke dalam jurnal dalam format latex sesuai dengan standar penulisan latex	maksimal 10 untuk tulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk tulisan dalam bahasa indonesia	
9	Point 1-7 dituliskan di Tinjauan Pustaka pada laporan dalam format latex sesuai dengan standar penulisan latex	maksimal 15 untuk penulisan dalam bahasa inggris, 1 untuk penulisan dalam bahasa indonesia	

Chapter 5

Hasil Review

Tak ada gading yang tak retak. Panduan ini juga masih banyak kekurangan, dan perlu banyak jam terbang untuk evaluasi. Pada bagian ini contoh bagaimana sebuah paper mengalami review dan penolakan dari paper yang dikirim kepada jurnal Q1, Q2 dan Q3.

5.1 Artikel Ditolak Q1

Beberapa contoh artikel ditolak dengan isi komentar :

1. We are writing to inform you that we will not be able to process your paper further. Papers sent for peer-review are selected on the basis of discipline, novelty and general significance, in addition to the usual criteria for publication in scholarly journals. Therefore, our decision is not necessarily a reflection of the quality of your research. We wish you every success if you choose to submit the paper elsewhere.
2. The manuscript should have a structured abstract (Background/ introduction, Methods, Results and Conclusions).
3. As part of our revised review processes, new submissions can be reviewed by a senior member of the editorial staff for a 'fit/no fit' decision. This can save great time for the authors and avoid lengthy review procedures. A review of this manuscript has been completed and we do not believe it is a good fit for DSS or its readership. I see no research contribution in the submission.
4. I see no research contribution in the submission. It is a straightforward analysis of one year of a very limited data set.

5. Dear Mr. Awangga,

Thank you for your interest and submission to Expert Systems With Applications (ESWA).

Kindly note that the manuscripts first goes through a preliminary screen by the Editorial Office to see whether they should be passed to the next stage of formal and rigorous peer reviews. Important screening criteria in ESWA include (1) fit with the mission of the ESWA, (2) significance, originality, and impact on expert and intelligent systems, and (3) likelihood of moving forward acceptance in two rounds of rigorous peer review process. We are sorry that your paper didn't make the initial cut. The manuscript failed to meet these criteria, and was inappropriate for publication at this time.

However, I do think it could be considered by another journal, and I would like to suggest that you take advantage of the article transfer service that 'Expert Systems With Applications' is part of. This gives you the option to have your manuscript files and details transferred to another journal. This removes the need for you to resubmit and reformat your manuscript, saving you valuable time and effort during the submission process.

If you click the link below you will find relevant information about the journal(s) to which I recommend transferring your submission. You have the option to accept or decline the transfer offer from the same web page:

This offer does not constitute a guarantee that your paper will be published in the suggested Journal, but it is our hope that this arrangement will help expedite the process for promising papers.

To learn more about the new article transfer service, please visit

With kind regards,

6. Dear Mr. Awangga,

Thank you for submitting your manuscript to Heliyon. Unfortunately, after reviewing your paper the editor believes that it is not suitable for publication in the journal and is unlikely to be favorably reviewed by the referees. Accordingly, the manuscript is being returned without review.

Thank you for giving us the opportunity to consider your work.

Kind regards,

Miss Elizabeth Wetherell Editorial Assistant Heliyon

Editor's Comments:

The manuscript does not meet the quality standards of a manuscript submitted to a respected journal. It looks more like a textbook exercise rather than a research article. Moreover, the readability of the manuscript is an indication that the authors did not prepare meticulously the paper.

Does this study report original research and conclusions?

There is no original research in the manuscript. This is just a rather illustrative example of two methods that are used in any quantitative methods 101 class.

Are the methods appropriate and described in sufficient detail?

Two well-known methods (k-means and moving average) are applied without any novelties or contributions. Their application resembles a textbook exercise.

Has the data been analyzed with appropriate and clearly defined statistical tests?

Not really. There aren't any stated hypotheses, any formal statistical procedures, or another data analysis methodology.

Are the conclusions a reasonable extension of the results?

It's hard to accept that the results are a compelling resolution of the (in any case ill-defined) problem. Actually, the conclusions provided are the numerical results of the two exercises and do not match the quality of an expected conclusions section in a respected journal.

5.2 artikel Ditolak Q3

Berikut adalah komentar reviewer pada artikel yang ditolak di Q3:

1. There is no new idea in the proposed system. The English very poor. The authors should state the contribution of the paper internationally. In addition, requires some native speaker to fix the writing.
2. Paper has been written on 'National Border Agency Communication Behaviour Clustering Using Centrality and Meanshift'.

In this paper authors are analysis of boarder security and communication between other countries. What is a contribution in this paper. Not given methodology and algorithm of system. Need to more explanation of results.

3. The text reports to the problem that often occurs in the Riau Island Province, such as border issues, illegal fishing, drug smuggling, potential transit routes of international terrorism, hazardous waste disposal and human trade, as well as underlying social issues such as health, education, housing and implementation of Asian economic community. As a solution, the author proposes the treatment of the data to generate information ***** The author did not pay attention to the technical part of the writing, presenting errors as: 2.1. Eigenvector Centrality 2.2. Eigenvector Centrality Equation 1.1. ***** Errors in writing: detection [14], the certain would be, detection [14]. ***** The text is very weak, with poor results and consequently a weak conclusion. The author does not compare with other algorithms.

Appendix A

Latex Symbol

Berikut adalah daftar pemakaian simbol dalam latex

1. The Comprehensive LATEX Symbol List :
<http://tug.ctan.org/info/symbols/comprehensive/symbols-a4.pdf>
2. List of Math Symbol :
https://oeis.org/wiki/List_of_LaTeX_mathematical_symbols
3. List of Latex Symbol :
http://latex.wikia.com/wiki/List_of_LaTeX_symbols

Appendix B

Contoh Penilaian Reviewer Jurnal

gambar B.1 dan B.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
1	Keefektifan Judul Artikel	Maksimal 12 (dua belas) kata dalam Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata dalam Bahasa Inggris	2	a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0) b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1) c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0) b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
3	Abstrak	Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik, jumlah 150-200 kata. Isi terdiri dari latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas.	2	a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (0) b. Abstrak kurang jelas dan ringkas, atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau dalam Bahasa Indonesia saja (1) c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
4	Kata Kunci	Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper	1	a. Tidak ada (0) b. Ada tetapi kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel (0,5) c. Ada dan mencerminkan konsep penting dalam artikel (1)
5	Sistematika Pembahasan	Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka	1	a. Tidak lengkap (0) b. Lengkap tetapi tidak sesuai sistematika (0,5) c. Lengkap dan bersistem (1)
6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tidak dimanfaatkan (0) b. Kurang informatif atau komplementer (0,5) c. Informatif dan komplementer (1)
7	Cara Pengacuan dan Pengutipan		1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
8	Penyusunan Daftar Pustaka	Penyusunan Daftar Pustaka	1	a. Tidak baku (0) b. Kurang baku (0,5) c. Baku (1)
9	Peristilahan dan Kebahasaan		2	a. Buruk (0) b. Baik (1) c. Cukup (2)
10	Makna Sumbangan bagi Kemajuan		4	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (2) d. Cukup (3) e. Tinggi (4)

Figure B.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5) e. Besar (7)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0) b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5) c. Keseluruhannya merupakan plagiat (-20)
TOTAL			36	
Catatan : Nilai minimal untuk diterima 25				

Figure B.2: form nilai bagian 2.

Bibliography